

ABSTRAK

Kebijakan hutang merupakan penentuan berapa besarnya hutang akan digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitya yang ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva. Penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak. Disisi lain, penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan. Keputusan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ukuran perusahaan, risiko bisnis, likuiditas keuangan perusahaan, kebijakan pembayaran dividen, dan pertumbuhan perusahaan. Faktor-faktor tersebut diduga menjadi suatu hal yang dipertimbangkan perusahaan dalam menentukan kebijakan hutangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial risiko bisnis, likuiditas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 19 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sampel diambil dengan cara *purposive random sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Kebijakan hutang dalam penelitian ini diproksi kedalam *debt to total asset* (DTA), yaitu perbandingan total hutang terhadap total aktiva (*debt to asset*). Risiko bisnis pada penelitian ini diproksikan kedalam standar deviasi dari EBIT (*Earnings Before Interest and Tax*) terhadap total aset. Selanjutnya, likuiditas diproksi kedalam *current ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar. Kebijakan dividen dilihat dari nilai *dividen payout ratio* yang merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen. Ukuran diproksi kedalam *log natural* dari *total asset*. Pertumbuhan perusahaan diproksi kedalam tingkat pertumbuhan total aktiva.

Hasil penelitian menemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Risiko Bisnis, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan.

ABSTRACT

Debt policy is determining how much debt will be used to fund the assets shown by the ratio of total debt to total assets. The use of debt will benefit the company in the form of tax savings. On the other hand, the addition of debt will increase the level of risk on the revenue stream of the company. Decision to use debt as a source of corporate funding can be affected by several factors such as company size, business risk, financial liquidity, dividend payment policy, and the company's growth. These factors thought to be a thing to be considered in determining the company's debt policy.

This study aimed to analyze the partial effect of business risk, liquidity, dividend policy, company size and growth of the company's debt policy. Samples are 19 companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2014. The sample was taken by purposive random sampling by using certain criteria. Debt policy in this study proxy into debt to total assets (DTA), which is the ratio of total debt to total assets ratio (debt to assets). Business risk in this study is proxy into the standard deviation of EBIT (Earnings Before Interest and Tax) to total assets. Furthermore, liquidity proxy into the current ratio, a comparison of current assets to current liabilities. Dividend policy views of the value of the dividend payout ratio, which is part of the company's net profit is distributed as dividends. The size of the proxy into the natural log of total assets. The company's growth into a proxy for the growth rate of total assets.

The study found that the risk of the business and not significant positive effect on debt policy. Liquidity positive and significant impact on the debt policy. dividend policy and no significant negative effect on the debt policy. The size of the company and not significant positive effect on debt policy. Growth companies with proxy asset growth and a significant negative effect on the debt policy.

Keywords : Debt Policy, Business Risk, Liquidity, Dividend Policy, Company Size and Growth of the Company.